

**PENGARUH KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT GERAJ KEMBANG
SETAMAN TERHADAP MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG**

SEKAKI KOTA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

ZIKRILLAH

NIM. 11541104110

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya adapun penulis skripsi saudara:

: Zikrillah

: 11541104110

: Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunculkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Muhammad. Soim, MA
NIK. 130 412 057

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PENGARUH KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT
KEMANGKOTAN KEMBANG SETAMAN TERHADAP MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Zikrillah
NPM : 11541104110
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Skripsi telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal / tanggal : Kamis / 24 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

Nip : 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

H. Darman, M.Ag

NIP : 197008131997031001

Penguji III

Dr. Kofirni, S.ST, M.Pd

NIK : 1970311014

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIK : 130417084

Penguji IV

Yefni, M.Si

NIP : 197009142014112001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Diarangi tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Zikrillah

: 11541104110

: Pekanbaru/ 06 September 1996

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



ZIKRILLAH



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: ian-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Maret 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dear Pembimbing Skripsi
 : Nota Dinas
 : 5 (Eksemplar) Skripsi
 : Pengajuan Ujian Skripsi
 a.n Zikrillah

Wassalamu Alaikum waohmatullahi wabarokatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna sempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Zikrillah NIM. 1141104110** dengan judul **"Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang dalam Membedayakan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat diijinkan untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu Alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA
 NIK. 130412057

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Zikrilah

NPM : 11541104110

Judul : Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman terhadap Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Adapun masalah dalam penelitian ini, manfaat program pemberdayaan masyarakat kelompok-kelompok marginal dalam masyarakat, terutama wanita. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, salah satu kelompok usaha bersama yang memiliki fungsi pemberdayaan ibu-ibu yang tidak berkerja dan remaja putus sekolah agar mampu menambah penghasilan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, adapun masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kelompok swadaya masyarakat gerai kembang setaman dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan hasil dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang berada pada interval 0,60-799 maka antara variabel X (Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman) terhadap variabel Y (Peningkatan Ekonomi Masyarakat) termasuk korelasi yang signifikan dalam kategori kuat dengan koefisien determinasi sebesar 0,606 atau (60,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh kelompok swadaya masyarakat gerai kembang setaman terhadap meningkatkan ekonomi masyarakat sebesar 60,6 % artinya pengaruh yang diberikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman terhadap peningkatan ekonomi masyarakat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 0,606 atau (60,6%). Oleh sebab itu pengamatan peneliti yang menjelaskan bahwa dengan adanya Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat benar adanya.

Kata Kunci: Pengaruh, Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat, Kelurahan Tirta Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

The Effect of Self-Help Groups at the Kembang Setaman Outlet on Improving the Economy of the Community in Tirta Siak Village Payung Sekaki District Pekanbaru City

The real problem in this research is the benefits of community empowerment programs for society's marginalized groups, particularly women. A program that is prepared by the community itself, addresses the basic needs of the community, and encourages the participation of the poor, women, illiterates, and other marginalized groups is an important aspect of a community empowerment program, one of the joint business groups that has the function of empowering mothers who do not work and teenagers who drop out of school in order to increase their income and improve the family's standard of living, as for the problem statement is the effect of the self-help group at flower setaman outlets in improving the community's economy in Tirta Siak Village Payung Sekaki District, Pekanbaru City. The Kembang Setaman Outlets Community in Improving the Community's Economy in Tirta Siak Village, Payung Sekaki District, Pekanbaru City. This research employs a quantitative approach. Used to conduct research on a specific population or sample, data collection using research instruments, quantitative or statistical data analysis, with the objective of testing a hypothesis that has been established. The finding of this research are the Effect of Self-Help Groups at Gerai Kembang Setaman in Improving the Community Economy in Tirta Siak Village Payung Sekaki District, Pekanbaru City, which is in the interval 0.60-799, then between the X variable (The Influence of Kembang Setaman Non-Governmental Group) to the Y variable (The Influence of the Kembang Setaman Non-Governmental Group) (Community Economic Improvement) consists of a significant correlation in the strong category with a coefficient of determination of 0.606 or higher (60,6 percent).

This demonstrates that the percentage of influence of the community self-help group at Kembang Setaman outlets on improving the community's economy is 60.6 percent, indicating that the influence given by the Self-Help Group at Kembang Setaman outlets on improving the community's economy is strong, with a coefficient of determination of 0.606 or higher (60.6 percent). As a result, researchers' findings that the existence of the Kembang Setaman Outlet Self-Help group has an impact on the community's economy are correct.

Keywords: *Effect, Empowerment, Community Economy, Tirta Siak Village*

© Hak cipta © milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebajikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Syahrial Can dan Ibunda tercinta Yurnalis yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.Nurdin, MA Selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dr. Azni, M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Aslati, M.Ag selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Muhammad Soim, MA selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Rosmita, M.Ag selaku penasehat yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
11. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Elvanelin selaku pembimbing Gerai Kembang Setaman yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Kepada teman-temanku jurusan pengembangna masyarakat islam angkatan 2015 terkhususnya lokal B yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
14. Untuk teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini baik moril maupun materi, terima kasih untuk semuanya, semoga sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua

Pekanbaru,
Penulis,

ZIKRILLAH
11541104110

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	25
C. Konsep Operasional	27
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Uji Validitas	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kelurahan	37
BAB V LAPORAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS**



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel V.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel V.2	Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel V.3	Proses Transmisi Komunikasi Sosialisasi Melalui Pengurus Desa Terhadap Program Penanggulangan Kemiskinan Telah Berjalan Dengan Baik.....	41
Tabel V.4	Proses Penyampaian Informasi Program Penanggulangan Kemiskinan Dilakukan Secara Jelas Oleh Perangkat Desa	42
Tabel V.5	Alur Sosialisasi Sangat Diperlukan Dalam Pelaksanaan Program Penggulangan Kemiskinan	43
Tabel V.6	Kualitas Staf pelaksanaan program penaggulangan kemiskinan telah berjalan dengan Surat Keputusan (SK).....	43
Tabel V.8	Dana Yang Diberikan Sesuai Kebutuhan Dalam Program Penaggulangan Kemiskinan	44
Tabel V.9	Adanya Dukungan Yang Diberikan Oleh Setiap Pelaksanan Terhadap Pelayanan Program Penaggulangan Kemiskinan	45
Tabel V.10	Adanya Respon Masyarakat Terhadap Program Penaggulangan Kemiskinan.....	46
Tabel V.11	Adanya Sikap Timbal Balik Antara Pelaksana Dengan Peserta Program Penagulangan Kemiskinan.....	46
Tabel V.12	Sikap Pelaksanaan Terhadap Pelayanan Program Penangulangan Kemiskinan Telah Sesuai Dengan Kapasitas Dan Tugas Yang Di Embanya.....	47
Tabel V.13	Pelaksanaan Tim Koordinasi Penagulangan Kemiskinan Atas Sikap Pelaksanaan Perorangan Penaggulangan Kemiskinan Serta Adanya Tangung Jawab	48
Tabel V.14	Program Dilakukan Oleh Tim Koordinasi Penaggulangan Kemiskinan Telah Sesuai Dsengan SOP/ Atau Aturan Yang Ada	48
Tabel V.15	Program Yang Dilakukan Oleh Tim Koordinasi Penaggulangan Kemiskinan Dapat Dipertanggungjawabkan Oleh Pemerintah Setempat	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.16	Jumlah Tanggungan Keluarga Mengakibatkan Beban Ekonomi Dan Sosial dalam Keluarga	50
Tabel V.17	Pendidikan Rendah Mempengaruhi Pendapatan Dan Pekerjaan Masyarakat	50
Tabel V.18	Pendapatan (Gaji/Upah) Yang Diperoleh Masyarakat Rendah.....	51
Tabel V.19	Kepemilikan Sarana Produmtifitas Yang Masih Sederhana Dan Etos Kerja	51
Tabel V.20	Penyediaan Bahan Baku Produksi Dilakukan Untuk Memenuhi Sumber Daya Alam Yang Di Berikan Sebagai Pemenuhan Ekonomi Masyarakat.....	52
Tabel V.21	Penduduk Yang Berkualitas Bisa Meningkatkan Sumber Daya Manusia	53
Tabel V.22	Pasar Potensial Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia	53
Tabel V.23	Uang Dan Barang Dijadikan Dijadikan Sumberdaya Modal Bagi Masyarakat	54
Tabel V.24	Pembangunan Ekonomi Di Sebabkan Adanya Sumber Daya Modal Ekonomi Masyarakat	55
Tabel V.25	Keahlian Dari Masyarakat Di Lakukan Untuk Pengelolaan Bahan Mentah Dari Alam.....	55
Tabel V.26	Keahlian Dan Kewirausahaan Merupakan Penghasilan Setiap Bulan.....	56
Tabel V.27	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X (Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman).....	58
Tabel V.28	Uji Validitas Variabel X (Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman).....	59
Tabel V.29	61
Tabel V.30	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel Y (Meningkatkan Ekonomi Masyarakat)	62
Tabel V.31	Uji Validitas Variabel Y (Meningkatkan Ekonomi Masyarakat) .	62
Tabel V.32	Reliability Statistics	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.33	Uji Normalitas Variabel X	64
Tabel V.34	Uji Normalitas Variabel Y (Peningkatan Ekonomi Masyarakat) (Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman)	65
Tabel V.35	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment.....	66
Tabel V.36	Korelasi Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru	67
Tabel V.37	Descriptive Statistic.....	68
Tabel V.38	Coefficients.....	69
Tabel V.39	Coefficients.....	70
Tabel V.40	Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel V.41	Rekap Jawaban Responden Indikator Faktor Kondisi Lingkungan.....	72
Tabel V.42	Rekap Jawaban Responden Indikator Sumber Daya.....	74
Tabel V.43	Rekap Jawaban Responden Indikator Disposisi.....	75
Tabel 3.44	Rekap Jawaban Responden Indikator Struktur Brokrasi.....	77
Tabel V.45	Rekap Jawaban Responden Indikator Koordinasi Kemiskinan.....	78
Tabel V.46	Rekap Jawaban Responden Indikator Sumberdaya Alam	80
Tabel V.47	Rekap Jawaban Responden Indikator Sumberdaya Manusia.....	80
Tabel V.48	Rekap Jawaban Responden Indikator Sumber Daya Modal	81
Tabel V.49	Rekap Jawaban Responden Indikator Keahlian dan Kewirausahaan	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan di Indonesia bersifat multidemensial dan kemiskinan terjadi di perkotaan dan pedesaan, sedangkan kemiskinan perkotaan mempunyai permasalahan yang kompleks, mulai dari akar permasalahannya maupun kebijakan yang diambil untuk mengatasinya. Kemiskinan di perkotaan disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu urbanisasi penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan tanpa keahlian yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, hal ini tentu akan membuat mereka menjadi kurang mendapatkan penghasilan yang layak, persaingan dalam mencari lapangan pekerjaan, tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh institusi atau lembaga yang membutuhkan tenaga kerja, pendidikan yang relatif rendah, tidak memiliki aset, tidak mampu mengakses sistem sumber informasi dan tidak memiliki koneksi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004, kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari ancaman atau ancaman tindak kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik. Laporan Bidang Kesejahteraan Rakyat yang dikeluarkan oleh Kementerian Bidang Kesejahteraan (Kesra) tahun 2004 menerangkan pula bahwa kondisi yang disebut miskin ini juga berlaku pada mereka yang bekerja akan tetapi pendapatannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok atau dasar yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, masalah kemiskinan juga merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji secara terus menerus. Ini bukan hanya karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama, melainkan pula karena masalah ini masih hadir ditengah-tengah kita dan bahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multi dimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Upaya pengentasan kemiskinan kini semakin mendesak kembali untuk dikaji ulang, kita sadar bahwa isu kemiskinan merupakan masalah yang aktual, pengkajian konsep kemiskinan merupakan upaya positif guna menghasilkan pendekatan dan strategi yang tepat dalam menanggulangi masalah krusial yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini.¹

Oleh karenanya perlu adanya usaha dan strategi yang baik dalam mengentaskan kemiskinan baik melalui kelompok ataupun keluarga baik berupa pemberdayaan yang dilakukan dan lain sebagainya. Karena hakikat Pemberdayaan merupakan suatu cara agar rakyat, komunitas dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. Sebagai proses dan serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan atau keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat suatu proses dimana masyarakat terutama mereka yang miskin sumberdaya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Dalam proses ini lembaga swadaya masyarakat berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pemberdayaan masyarakat, dalam pemberdayaan masyarakat, masyarakat lah yang menjadi aktor dan penentu bangunan.

Pemberdayaan sebagai penguatan kapasitas masyarakat diharapkan mampu mengatasi masalah kemiskinan di perkotaan yang saat ini sangat penting dilakukan. Kemiskinan bukan hanya dipandang sebagai permasalahan ekonomi semata, tetapi juga lebih merupakan hasil akhir dari interaksi faktor-faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya. Untuk mengatasi permasalahan ini sangat diperlukan suatu proses pemberdayaan masyarakat miskin. Faktor urbanisasi juga berpengaruh pada penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan tanpa keahlian yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, hal ini tentu akan

¹ Agus Sjaferi, *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm 10-11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat mereka menjadi kurang mendapatkan penghasilan yang layak, persaingan dalam mencari lapangan pekerjaan, tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh institusi atau lembaga yang membutuhkan tenaga kerja, pendidikan yang relative rendah, tidak memiliki aset, tidak mampu mengakses system sumber informasi dan tidak memiliki koneksi.

Penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat adalah kelompok-kelompok marjinal dalam masyarakat, terutama wanita. Namun demikian ini tidak berarti menafikan partisipasi pihak-pihak lain dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat, serta berkelanjutan. Baik melalui bilateral maupun multilateral dan program-program lembaga non pemerintah (Lembaga Swadaya Masyarakat).²

Salah satu adanya kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif Gerai Kembang Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki merupakan salah satu kelompok usaha bersama yang memiliki fungsi memberdayakan ibu-ibu yang tidak berkerja dan remaja putus sekolah agar mampu menambah penghasilan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, selanjutnya bisa mengurangi masalah sosial bagi dirinya dan lingkungan, dapat menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat menjadi perempuan yang terampil dan mandiri, serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Dengan bergabungnya ibu-ibu rumah tangga yang tadinya tidak ada pekerjaan, dengan diadakannya kelompok swadaya masyarakat ini yang awalnya mereka hanya berdiam diri dirumah tanpa penghasilan sekarang sudah memiliki penghasilan sendiri, dalam kelompok ini, mereka lebih aktif dan kreatif. Mereka

² Apprilia Thresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: alfabeta, 2014), hlm. 114-124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dina untuk menjadi ibu-ibu yang terampil dan mandiri, mereka juga dibentuk guna memiliki pola pikir wirausaha.

Salah satu usaha yang mengembangkan kreatifitas untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah usaha kreatif kelompok swadaya masyarakat Gerai Kembang Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Kelompok swadaya masyarakat adalah sekelompok orang yang bersepakat untuk saling membantu dan berkerjasama mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan taraf hidup para anggota dan keluarganya.

Adapun kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif gerai kembang setaman membentuk kelompok usaha bersama membuat sofenir dari kain songket, pada tahun 2009, yang diberi nama dengan kelompok usaha bersama pucuk rebung, melihat kelompok usaha bersama pucuk rebung berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat maka kelompok ibu-ibu kreatif membentuk kelompok usaha bersama, selanjutnya hingga sekarang sudah ada 15 kelompok usaha bersama.

Adapun sesuai pernyataan ibu Elvanelin bahwa jumlah keseluruhan anggota yang tergabung di dalam Gerai Kembang Setaman sebanyak 110 orang anggota, yang terbagi di 15 kelompok usaha bersama yang memproduksi diberbagai bidang yang telah diuraikan di atas. Berdasarkan observasi awal peneliti mewawancarai ibu Desi selaku anggota kelompok usaha bersama Itik Sekawan yang bergerak di bidang tenun. Ibu desi sudah bergabung menjadi anggota KUBE Itik Sekawan ini selama 3 tahun mengatakan bahwa setiap anggota KUBE Itik Sekawan yang membidangi tenun diberikan bantuan permodalan berupa alat tenun sehingga para anggota dapat memproduksi kain tenun tersebut dan berdasarkan secara umum seperti dinas pemerintahan, mahasiswa, dan masyarakat lainnya, sehingga hasil yang diperoleh bisa membantu ekonomi rumah tangga, dengan upah yang tidak terlalu banyak.

Oleh karena itu masih terdapat masalah kemiskinan dan mendapatkan upah yang tidak sesuai di tempat mereka bekerja yang sering sekali dialami masyarakat atau keluarga yang berada Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut untuk dituangkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman terhadap Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**

Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi penganan dalam penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kelompok Swadaya Masyarakat

Kelompok swadaya masyarakat adalah kumpulan orang yang menghimpun diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.³

Jadi yang dimaksud dengan kelompok swadaya masyarakat dalam penelitian ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Yang Berada Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

2. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi secara istilah berasal dari Yunani, yaitu *oikos* (Rumah Tangga) dan *nomos* (Aturan), yang jika kedua kata ini digabungkan maka bermakna cara untuk mengatur urusan rumah tangga. Secara populer, ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia baik secara individu maupun bermasyarakat dalam menentukan pilihan-pilihan terhadap sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas jumlahnya.⁴

³ Dirjen Cipta Karya, *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*, (Jakarta: Dirjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum, 2008), hlm. 4

⁴ Sudirman, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

Upaya meningkatkan perekonomian lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk dapat diproduksi.

Jadi yang dimaksud ekonomi dalam penelitian ini adalah kemampuan individu atau masyarakat dalam menentukan pilihan-pilihannya dan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkannya.

C. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul ini berdasarkan pertimbangan serta alasan-alasan sebagai berikut;

1. Masalah ini menarik untuk diteliti, yaitu kelompok swadaya masyarakat yang tepat dalam menanggulangi kemiskinan pada masyarakat.
2. Sepengetahuan penulis judul tersebut belum banyak yang meneliti.
3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang menarik dan cocok untuk peneliti belajar dalam mengembangkan kerajinan tangan dan keahlian membuat hal-hal yang baru.
4. Masalah kemiskinan dan minim dalam perekonomian adalah masalah yang sangat actual dan penting, karena banyak sekali para karyawan yang bekerja di tempat bekerjanya mendapatkan upah yang sedikit dan banyak sekali di alami masyarakat baik remaja, dewasa maupun orang tua.
5. Permasalahan yang diteliti ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis ikuti yaitu pengembangan masyarakat islam konsentrasi Keluarga dan Masyarakat.

D. Permasalahan

Adapun permasalahan yang timbul sesuai dengan latar belakang yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman dalam meningkatkan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. pendidikan masyarakat ibu-ibu Di Kelurahan Tirta Siak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- c. skill yang dimiliki masyarakat dalam meningkatkan ekonomi.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta mengingat kompleksnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan biaya. Maka masalah yang akan diteliti dibatasi yaitu: “Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelum di rumuskan, maka perumusan masalah dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh kelompok swadaya masyarakat gerai kembang setaman terhadap meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Staman mengenai Pengaruhnya Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN SUSKA RIAU untuk mencapai gelar S1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis membagi penulisan dalam enam BAB. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari : Latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari : Teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai sejarah berdirinya Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis peroleh dari Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

BAB VI: PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

Kelompok Swadaya Masyarakat

a. Pengertian Kelompok Swadaya Masyarakat

Kelompok swadaya masyarakat adalah kumpulan orang atau warga yang menyatukan diri secara sukarela dan memenuhi kriteria sebagai pemanfaat proyek serta bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan kemiskinan yang menyangkut sarana prasarana dasar, pengembangan sumberdaya manusia serta pengembangan ekonomi.⁵

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu yaitu visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama. Program PPMK harus mampu memperkuat dan mengembangkan KSM sebagai wadah masyarakat miskin dalam meningkatkan pendapatannya secara berkesinambungan melalui pengembangan usaha ekonomi produktif dan kreatif. Maka dari itu peran Fasilitator program PPMK ini diharapkan sekali, karena sebagai pembantu kepada kelompok swadaya masyarakat dalam peningkatan perekonomian dan ketrampilan para kelompok swadaya masyarakat tersebut.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya Visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama. KSM juga tidak harus di bentuk baru, namun dapat mengembangkan kelompok-kelompok yang sudah ada mengakar di masyarakat seperti kelompok tani, kelompok perempuan, kelompok

⁵ Kementrian Pekerjaan Umum. Petunjuk Teknis Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat. Hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, dan lain sebagainya. Di mana kelompok-kelompok tersebut tujuan dan kegiatannya berorientasi kepada penanggulangan kemiskinan.

Kelompok swadaya masyarakat perlu meningkatkan pemahamannya dalam menyelenggarakan tugas-tugasnya masih diperlukan sosialisasi agar masyarakat paham dengan kegiatan KSM dan ikut mendukung atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh KSM, sedangkan potensi yang dimiliki masyarakat sangat besar tetapi masyarakat belum mampu memanfaatkannya.⁶

Program ini bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat meliputi tiga aspek yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Proses perubahan yang diharapkan terjadi adalah dari kondisi masyarakat yang tidak berdaya, menjadi mandiri dan pada satu saat akan menjadi masyarakat madani. Adapun bentuk program di bidang pelatihan sosial seperti adanya pelatihan penguatan keahlian dan keterampilan kelompok swadaya masyarakat, dan dibidang ekonomi yaitu berupa bantuan pinjaman ekonomi bergulir yang diberikan pada masyarakat miskin. Adanya pelatihan dan Pinjaman bergulir diberikan untuk membantu kegiatan yang bersifat produktif dalam menciptakan peluang usaha dan kesempatan kerja untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemberian pinjaman diberikan langsung kepada masyarakat melalui Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) di masing-masing.

Program PPMK bertujuan untuk menguatkan kelembagaan dan kegiatan usaha KSM secara mandiri dan berkesinambungan yang berorientasi pada peningkatan penghidupan masyarakat miskin (sustainable livelihood) dengan pendekatan pendampingan kelompok.⁷ Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu yaitu visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama,

⁶ Dian Paramitha, *Implementasi Kegiatan Kelompok Swadaya Masyarakat (Ksm) Untuk Menumbuhkan Keswadayaan Masyarakat Di Desa Menomartani, Sleman Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Edisi Vol VI Nomor 01 (2017), Hlm. 61-63.

⁷ Ibid Hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama. Program PPMK harus mampu memperkuat dan mengembangkan KSM sebagai wadah masyarakat miskin dalam meningkatkan pendapatannya secara berkesinambungan melalui pengembangan usaha ekonomi produktif dan kreatif. Maka dari itu peran Fasilitator program PPMK ini diharapkan sekali, karena sebagai pembantu kepada kelompok swadaya masyarakat dalam peningkatan perekonomian dan ketrampilan para kelompok swadaya masyarakat tersebut.

b. Tugas Kelompok Swadaya Masyarakat

Kelompok swadaya masyarakat sebagai bagian dari lembaga kemasyarakatan yang aktifitasnya berorientasi ada penanggulangan kemiskinan selalu berusaha mengadakan perubahan-perubahan pada masyarakat. Yang tujuan akhir dari perubahan tersebut adalah bagai mana masyarakat miskin bisa berdaya, dan pada akhirnya bisa mandiri. Maka dalam tataran ini, KSM sebagai *agen of change* berupaya menjadi pendorong terjadinya perubahan paradigma, pembiasaan peraktek nilai-nilai baru, cara pandang dan cara kerja baru, serta melembagakannya dalam peraktek kehidupan sehari-hari.

Untuk hal tersebut, KSM mempunyai tugas, yaitu:

- 1) Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas, yang dapat dijadikan pegangan bagi anggotanya. Dengan kerangka pokok tersebut, dapat disusun suatu skala prioritas mengenai keputusan-keputusan yang perlu diambil untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi (yang sifatnya potensial atau nyata).
- 2) Memberikan kebebasan pada anggota dalam membuat keputusan. Maksudnya, setiap anggota KSM bebas mengungkapkan pemikiran dan pendapat serta mengajukan usul dan saran yang perlu dijadikan pembahasan dalam membuka keputusan.
- 3) Memberikan kebebasan pada anggota dalam menetapkan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan dan penguatan kapasitas anggota, serta peningkatan dan penguatan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan para anggota, seperti: peningkatan kesejahteraan, peningkatan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan, baik bersifat individu maupun kelompok.

- 4) Memberikan arahan yang dalam pada anggotanya untuk berpartisipasi nyata. Maksudnya memberikan tekanan, bahwa setiap anggota wajib berkontribusi kepada kelompok sebagai wujud komitmen dalam rangka kesuadayaan serta ikatan kelompok.⁸

c. Faktor-Faktor Kelompok Swadaya Masyarakat

Kelompok swadaya masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu yaitu adanya visi dan misi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kelompok swadaya masyarakat dalam segi implementasinya, sebagai berikut:

1. Faktor kondisi Lingkungan

Adapun aspek-aspek yang ada dalam faktor kondisi lingkungan adalah sebagai berikut;⁹

a) Kendala sumberdaya

Hal ini terkait kinerja suatu kebijakan yang akan ditentukan oleh tersedianya jangkauan terhadap akses sumberdaya yang meliputi sumberdaya finansial, material, dan infrastruktur lainnya.

b) Keadaan social kultural masyarakat.

Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda, berarti nilai dan kebiasaan hidupnya juga berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Dalam implementasi, kebudayaan mencakup

⁸ Mu'min Ma'ruf, *Peranan Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*, Jurnal Visioner, Vol 5 No 4 (2011), Hlm. 5.

⁹ AG Subarsono *Analisis Kebijakan Public: Konsep Teori Dan Aplikasi*: Yogyakarta Pustaka Belajar: 2006. Hlm 103

nilai, kepercayaan, dan sikap tentang apa yang akan dilakukan oleh pemerintah dan bagaimana masyarakat menanggapi.¹⁰

c) Tersedianya fasilitas yang cukup

Fasilitas fisik adalah berupa peralatan pendukung dan perlengkapan lainnya baik yang dimiliki oleh masyarakat ataupun pihak pelaksana, dan fasilitas itu diperlukan dalam pengimplementasian program Pemberdayaan Ekonomi. Fasilitas fisik ini beragam dan tergantung pada kebutuhan program. Selanjutnya, fasilitas fisik yang dimaksud disini adalah ketersediaan tempat untuk pelatihan, dan alat-alat tertentu yang digunakan untuk persiapan pelatihan, pelatihan maupun pasca pelatihan.

2. Sumberdaya Organisasi.

Sumberdaya yang dimaksud adalah sumber daya yang ada dalam organisasi pelaksana yaitu sumberdaya dana. Sumberdaya dana yang mampu disediakan dan dioptimalkan sebaik mungkin akan mempengaruhi keberhasilan program. Selanjutnya, sumberdaya organisasi dapat dilihat dari aspek ketersediaan sumberdaya anggaran dan kecukupan alokasi anggaran.

3. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana.

a. Ketrampilan teknis dan manajerial.

Sumberdaya staf baik secara kuantitas (jumlah) dan kualitas (kemampuan dan keahlian yang dimiliki) akan mempengaruhi proses implementasi. Kegagalan yang sering terjadi dalam implemmentasi adalah penambahan jumlah staf dan implementor saja namun, kemampuan staf masih kurang atau bahkan tidak mencukupi, memadai, kompeten. Selanjutnya, ketrampilan teknis dan manajerial petugas pelaksana dapat dilihat dari : (a) pengalaman bekerja, pendidikan terakhir, dan (c) ketrampilan teknis, dan manajerial petugas.

¹⁰ Ibid, hlm 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sifat Komunikasi Internal

Implementasi kebijakan dapat berjalan secara efektif jika pelaksana program mengetahui apa yang harus. Adapun tiga aspek yang ada dalam komunikasi adalah sebagai berikut:

1) Transmisi.

Sebelum pejabat dapat mengimplementasikan suatu keputusan, ia harus menyadari bahwa suatu keputusan telah dibuat dan suatu perintah untuk pelaksanaannya telah dikeluarkan.¹¹

2) Kejelasan

Ketidakjelasan pesan komunikasi yang disampaikan berkenaan dengan implementasi kebijakan akan mendorong terjadinya interpretasi yang salah atau bertentangan dengan makna pesan awal. Oleh sebab itu, dimensi kejelasan diperlukan diperlukan agar masyarakat tidak samar-samar dan salah penafsiran atas maksud dari dilaksanakannya program.

3) Konsistensi

Implementasi kebijakan yang baik selain membutuhkan komunikasi yang jelas namun perintah-perintah pelaksana harus konsisten agar tidak membingungkan pelaksana. Dalam hal ini berarti pesan tersebut harus memiliki kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh pengirim pesan dengan petunjuk pelaksanaan yang telah ditetapkan. Tidak berubah-ubah dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

c. Hubungan yang baik antara instansi dengan pihak di luar pemerintahan dan NGO.

Implementasi sebuah program memerlukan dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Oleh sebab itu, diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi untuk keberhasilan suatu program. Hubungan yang baik antara instansi dengan kelompok sasaran.

¹¹ Winarno Budi, *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*, Yogyakarta: CAPS, 2012. Hlm 180

Organisasi pelaksana harus mampu merumuskan apa yang menjadi ekspresi kebutuhan calon penerima kebijakan atau kelompok sasaran. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga hubungan baik dengan kelompok sasaran selama kebijakan atau program berjalan. Selain itu, masyarakat akan merasa memiliki dan ikut bertanggung jawab terhadap suatu kebijakan. Hubungan yang tercipta kemudian menjadikan suatu kebijakan akan berhasil dan masyarakat akan mampu merasakan manfaatnya.

4. Dukungan Kelompok Sasaran.

Suatu program pasti akan mempengaruhi berbagai kepentingan dalam masyarakat. Selain mempengaruhi, program juga memerlukan suatu dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat selaku kelompok sasaran. Tanggapan masyarakat baik mendukung ataupun menolak program sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu program.

Dukungan masyarakat sebagai kelompok sasaran akan meningkat ataupun akan menurun tergantung pada beberapa faktor, yaitu :

a) Tanggapan atau respon masyarakat terhadap adanya program Diterima atau tidaknya program oleh masyarakat akan mempengaruhi program dapat dijalankan atau tidak. Seringkali diterima atau ditolaknya program dipengaruhi oleh : beban ongkos Kebijakan dan Manajemen Publik.

b) Partisipasi masyarakat sebdalam pelaksanaan program

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap suatu program. Jika partisipasinya tinggi, maka dukungan masyarakat juga baik dan tinggi. Namun, jika partisipasinya rendah maka dukungan masyarakat juga rendah atau justru kurang mendukung adanya program.

d. Prinsip Pembentukan KSM

KSM sebagai pelaku langsung kotak pembentukannya masti berbijak pada pertimbangan kepentingan jangka panjang dalam rangka keberdayaan anggota, bukan terbentuk semata-mata beroreantasi dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotaku. Pembentukan KSM diutamakan sebagai wadah pembelajaran. Hal ini ditegaskan untuk menghindari minat masyarakat semata-mata kearah dana BLM. Inisiatif pembentukan KSM haruslah dari masyarakat sendiri dan berdasarkan pada kesediaan dan kesiapan masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan.

Ketentuan pembentukan KSM secara teknis operasional, warga masyarakat yang telah mengikuti sosialisasi KSM dan FGD dinamika kelompok dapat membentuk KSM, dengan kolidor yaitu: KSM yang dibangun berdasarkan ikatan-ikatan pemarsatu diantara orang-orang yang berkelompok dalam satu-satuan wilayah tertentu (RT atau RW), dibentuk atas prakarsa warga secara sukarela, sebagai sarana pembelajaran dan perinsip-perinsip kotaku, utamanya dalam hal membangun kebersamaan, kerjasama, berdemokrasi, serta berakuntabilitas, sehingga secara definitif memenuhi kaidah umum. Prakarsa pembentukan pada dasarnya orang warga miskin, namun apabila dibutuhkan dapat saja melibatkan warga yang secara ekonomi tergolong mampu sepanjang dibutuhkan keterlibatannya oleh warga miskin, dimana keterlibatan warga yang dimaksud lebih diperankan sebagai relawan dalam penguatan KSM bersangkutan dan tetap dapat dijamin bahwa warga miskin sebagai penerima pemanfaatnya dalam hal tersebut dibentuk dari basis kelompok-kelompok masyarakat yang telah ada, maka prakarsa pembentukannya tetap oleh warga miskin sebagai mana kaidah di atas, namun proses belajar bersama dalam membangun kesadaran kelompok yang lebih dinamis akan dilakukan melalui forum-forum belajar dalam POKMAS dimaksud ataupun melui forum-forum KBK (Komunitas Belajar Kelurahan). Dalam hal dimana orientasi KSM lebih diutamakan dalam kerangka akses kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial atau kegiatan yang bermakna bagi kepentingan umum (Tidak Bernilai Kegiatan Bersifat Ekonomi Produktif).

e. **Persyaratan Pendirian Kelompok Swadaya Masyarakat**

Adapun syarat pendirian kelompok swadaya masyarakat adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya ikatan pemersatuan yang jelas, seperti kesamaan tempat tinggal, kesamaan tempat atau lokasi pekerja, kesamaan status dan kesamaan hobi.
- 2) Adanya kesamaan akan kebutuhan aspek ekonomi tertentu seperti kebutuhan akan modal usaha, kebutuhan akan bahan baku atau persediaan barang dengan tertentu dan kebutuhan akan sarana tempat usaha.
- 3) Adanya pemrakarsa atau sekelompok kecil orang inti yang memiliki peranan berpengaruh dan dipercaya orang lain disekelilingnya.
- 4) Adanya lembaga ataupun perorangan yang memberikan bimbingan dalam pengembangan program kegiatan kepada kelompok.
- 5) Adanya tujuan bersama yang disepakati dan memberikan manfaat.

f. Peran Dan Fungsi KSM

Masyarakat dapat mengambil manfaat dari kegiatan berkelompok. Oleh karena itu, kebersamaan KSM diharapkan bisa memenuhi kebutuhan material psikologis warga masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, maka KSM diharapkan dapat berperan dan berfungsi seperti berikut ini:

- 1) Sebagai sarana pendorong dalam proses perubahan sosial. Proses pembelajaran yang terjadi dalam KSM adalah menjadi pendorong terjadinya perubahan Paradigma, pembiasaan peraktek nilai-nilai baru, cara pandang dan cara kerja baru serta melembagakannya dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- 2) Sebagai wadah pembahasan dan penyelesaian masalah. Setiap kegiatan yang dilaksanakan KSM lazim nya berkaitan dengan upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok, dan penyelesaiannya merupakan rumusan bersama yang disepakati secara bersama-sama.
- 3) Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi. Jika ada permasalahan kepentingan ataupun harapan yang berkembang dimasyarakat, maka KSM dapat menampungnya, membahas dan menyalurkannya kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak-pihak yang relevan dengan tetap berbijak pada hak-hak warga masyarakat lainnya.

- 4) Sebagai wadah untuk menggalang tumbuhnya saling kepercayaan. Melalui KSM, para anggota bisa saling terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan membagi tanggung jawab semata-mata atas dasar saling percaya. Saling percaya secara sosial ini dapat dibangun melalui cara peminjaman diantara para anggota kelompok yang telah bersepakat, serta melalui rekomendasi kelompok. Ketika kelompok membangun hubungan dengan pihak lain pun, kepercayaan tersebut sebagai modalnya yang utama.
- 5) Sebagai wadah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Jika masyarakat membutuhkan dana atau modal maka KSM bisa berfungsi sebagai salah satu sumber keuangan. Keuangan di KSM bisa saja bersumber dari pihak luar ataupun dari internal anggota sendiri, misalnya dengan cara iuran bersama. Iuran anggota tersebut menjadi modal usaha menjadi salah satu bentuk ikatan pemersatu dan membangun kekuatan secara mandiri.¹²

2. Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Ekonomi secara istilah berasal dari Yunani, yaitu *oikos* (Rumah Tangga) dan *nomos* (Aturan), yang jika kedua kata ini digabungkan maka bermakna cara untuk mengatur urusan rumah tangga. Secara populer, ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia baik secara individu maupun bermasyarakat dalam menentukan pilihan-pilihan terhadap sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas jumlahnya.¹³

b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menjelaskan tentang kemajuan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, serta

¹² Petunjuk Teknis Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat 2016

¹³ Sudirman, *Loc.cit.* hlm. 64

perubahan fundamental perekonomian suatu negara dalam jangka waktu relatif panjang. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara dikatakan meningkat atau menurun sebenarnya ada beberapa indikator untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai berikut:

1) Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah indikator pertama yang biasanya menjadi tolak ukur peningkatan ekonomi suatu negara. Caranya adalah dengan membandingkan pendapatan nasional dari satu periode dengan periode sebelumnya. Suatu negara bisa dikatakan mengalami peningkatan ekonomi jika pendapatan nasionalnya meningkat dari periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan nasional ini menandakan adanya peningkatan output secara keseluruhan.

2) Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Pendapatan perkapita bisa juga diartikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa rata-rata yang ada atau tersedia bagi setiap penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu. Jika suatu negara memiliki pendapatan perkapita yang meningkat dari pada periode sebelumnya maka bisa dikatakan negara tersebut mengalami peningkatan ekonomi.

3) Tenaga Kerja dan Pengangguran

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara ketiga adalah jumlah antara jumlah tenaga kerja dan pengangguran. Tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan pengangguran merupakan kebalikan dari tenaga kerja. Suatu negara dikatakan memiliki peningkatan ekonomi jika jumlah tenaganya lebih tinggi dari jumlah penganggurannya. Tingkat pengangguran dapat berkurang jika terdapat kesempatan kerja yang banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat ini bisa dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin berkurang dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Daya beli yang meningkat dan merata salah satunya bisa dilihat dari distribusi barang dan jasa yang lancar diseluruh wilayah negara yang bersangkutan. Kesejahteraan masyarakat juga ditandai dengan pendapatan perkapita yang tinggi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pembangunan jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, maka keberhasilan pembangunan dapat diukur dari peningkatan pendapatan nasional ataupun dari pendapatan nasional perkapita. Pendapatan nasional bruto dan pendapatan nasional perkapita yang mana merupakan indikator pembangunan.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi:

1) Sumber Daya Alam

Yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim/ cuaca, hasil hutan, tambang, dan hasil laut sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktifitas yang ada.

3) Sumber Daya Modal

Modal adalah sejumlah harga (uang atau barang) yang dipergunakan untuk menjalankan suatu usaha, modal berupa uang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunai, barang dagangan bangunan dan lain sebagainya. Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelolah bahan mentah tersebut. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengelola kekayaan. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktifitas.

4) Keahlian dan Kewirausahaan

Keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengelola bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi (disebut juga sebagai proses produksi).

Peningkatan ekonomi selain sebagai tolok ukur keberhasilan atau kemunduran perekonomian suatu negara juga merupakan indikator kesejahteraan masyarakat. Ketika peningkatan ekonomi mengalami kenaikan maka dihalamnya terdapat kegiatan ekonomi yang berkembang. Kegiatan ekonomi yang berkembang ini menandakan bahwa lapangan pekerjaan semakin banyak dan pendapatan masyarakat semakin meningkat, sehingga kesejahteraan masyarakat pun akan meningkat. Intinya setiap negara selalu berusaha meningkatkan pertumbuhannya, hal ini bertujuan untuk memajukan negara dan kesejahteraan rakyatnya.¹⁴

c. **Konsep Kondisi Ekonomi Masyarakat**

Konsep Kondisi Ekonomi Masyarakat Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Menurutnya pula ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu:

- 1) Lebih berpendidikan;

¹⁴ M. L. Jinghan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, edisi 3, (Jakarta: Rajawali Prens, 2008), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, prestise, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
- 3) Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar.
- 4) Mempunyai ladang luas
- 5) Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk.
- 6) Mempunyai sikap yang lebih berkenaan dengan kredit.
- 7) Pekerjaan lebih spesifik.

Aspek ekonomi Desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat Desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan Pengembangan Usaha-Uasahanya.¹⁵

d. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Definisi Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan) (Edi Suharto 2005, 57). Pemberdayaan adalah proses meningkatkan kekuatan pribadi, antarpribadi, atau politik sehingga individu-individu, keluarga-keluarga, dan komunitas-komunitas dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki situasi-situasi mereka (Gutierrez dalam DuBois & Miley, 2005). Menurut Robbins, Chatterjee, dan Canda (1998) pemberdayaan menunjukkan proses dengan itu individu-individu dan kelompok-kelompok memperoleh kekuatan, akses pada sumber-sumber, dan kontrol atas kehidupan mereka sendiri. Dalam melakukan itu, mereka memperoleh kemampuan untuk mencapai aspirasi- aspirasi dan tujuan-tujuan pribadi dan kolektif mereka yang tertinggi.¹⁶ Pemberdayaan

¹⁵ Basrowi Dan Siti Juariyah, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, (April 2010), Hlm. 60-62.

¹⁶ Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama) hlm. 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok yang lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

- a. memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan;
- b. menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan dan
- c. berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Langkah ini menjadi bagian dalam meningkatkan kemampuan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif. Partisipasi mengacu pada sebuah proses aktif yang dengannya kelompok sasaran bias mempengaruhi arah dan pelaksanaan proyek pembangunan ketimbang hanya semata-mata menerima pembagian keuntungan proyek.

Keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi dan politik yang merangkum berbagai nilai sosial. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih. Untuk mewujudkan ekonomi yang tangguh dan mandiri harus diketahui beberapa ciri pokok yang melatarbelakanginya. Ekonomi yang tangguh harus memiliki daya tahan dan daya saing. Ekonomi yang memiliki daya tahan adalah perekonomian yang tidak mudah terombang-ambing oleh gejolak yang datang, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Perekonomian tersebut ditandai dengan adanya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. adanya diversifikasi kegiatan ekonomi, seperti tercermin dalam keragaman sumber mata pencaharian penduduknya, sumber penerimaan negara, sumber penerimaan devisa, dan sebagainya.
2. pelaku ekonominya mempunyai keluwesan yang tinggi (flexibility) dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan lingkungan usaha yang dapat berubah dengan cepat,
3. kerangka kebijakan dan peraturan yang mendukung (conclusive) terciptanya iklim usaha yang sehat.¹⁷

Dinyatakan pula bahwa keberdayaan ekonomi masyarakat dicirikan dengan berbagai indikator-indikator nya seperti *self-realist*, *confident* dan *self respecting*, dituntut mampu menginternalisasikan nilai-nilai kedalam kelompok. Dengan demikian, implikasi yang terjadi adalah:

- 1) Adanya nilai kelompok yang konsisten dan sangat penting bagi individu.
- 2) Kelompok memiliki nilai yang jelas tentang apa yang baik dan yang harus dilaksanakan oleh anggota dan melakukan indoktrinasi yang efektif kepada anggota tentang model tersebut.
- 3) Kegiatan kelompok dalam mencapai tujuan memberikan kesempatan kepada individu berpartisipasi.
- 4) Individu ikut ambil bagian dalam aktifitas kelompok dan imbalan yang diperoleh merupakan usaha-usaha yang dilakukannya.

Adapun tiga pilar utama dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan guna mewujudkan keberdayaan ekonomi yaitu:

- 1) *pertama*, mengembangkan kesempatan-kesempatan ekonomi bagi kelompok masyarakat miskin
- 2) *kedua*, memberdayakan kapasitas dan kemampuan kelompok masyarakat miskin

¹⁷ Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*,(Universitas Bung Hatta, Padang,) Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2012 Issn : 2086 – 5011. Hlm.92.

- 3) *ketiga*, meningkatkan kualitas jaring pengaman sosial bagi kelompok masyarakat yang tergolong sangat miskin.¹⁸

2. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yuli Astuti Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada program S1 di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2017 dengan judul penelitian “ Pengaruh Pelaksanaan Program Kelompok Swadaya Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan model analisis kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada responden. Adapun hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan program kelompok swadaya masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat hal ini dapat dilihat dari adanya kemajuan usaha anggota, adanya penambahan modal dan terpenuhinya sandang, papan, pangan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Raudatul Hasanah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum pada program S1 di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2016 dengan judul penelitian “ Usaha Kreatif Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan model analisis kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada responden. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa usaha kreatif kelompok swadaya masyarakat ini sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan anggota. Faktor pendukung usaha kreatif kelompok swadaya masyarakat ini yaitu adanya keterampilan dan keahlian dalam menjalankan usaha yang didapatkan atau diajarkan dari

¹⁸ Ibid, hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemaren pemberian pelatihan-pelatihan kewirausahaan, sedangkan faktor penghambat perlengkapan yang masih terbatas dan dari segi pemasaran. Tinjauan ekonomi islam terhadap usaha kreatif kelompok swadaya masyarakat ini telah sesuai dengan ekonomi islam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Laily Novika Nurdiani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada program S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusan tahun 2018 dengan judul “Pengorganisasian Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Salakan Bersemi Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Mayungan”. Penelitian ini menjelaskan tentang dibentuknya pengorganisasian kelompok swadaya masyarakat yang efektif dan mekanisme koordinasi yang menciptakan hubungan harmoni antara anggota yang terakhir membentuk struktur otoritas yang tepat yang memungkinkan kelancaran perencanaan dan pengawasan pda seluruh organisasi yang bersangkutan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ervina Sulistyowati Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi pada program S1 tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Program Pelatihan Pemberian Pinjaman Bergulir dari Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sumberadi, Kecamatan Melati, Kabupaten Sleman”. Penelitian ini membahas tentang peranan pemberian pinjaman dana terhadap pendapatan masyarakat, karena dana pinjaman dapat mempengaruhi keberhasilan dari usaha ekonomi produktif masyarakat sehingga masyarakat dapat keluar dari masalah kemiskinan dan akan terwujudnya masyarakat madani yang maju, mandiri dan sejahtera.

Dari uraian di atas, penulis berkesimpulan bahwa skripsi yang penulis angkat mempunyai perbedaan mendasar dengan beberapa penelitian yang sudah ada. Adapun persamaan judul penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai kelompok swadaya masyarakat. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh kelompok swadaya masyarakat di kelurahan tiara siak kecamatan payung sekaki kota pekanbaru untuk peningkatan perekonomian di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Konsep Operasional

Berdasarkan penjelasan pada kerangka teori di atas, selanjutnya penulis akan mengkonsepkan operasional dan masing-masing variabel yang bertujuan sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan. Operasional adalah menentukan suatu konstruk sehingga menjadi variable yang dapat di ukur.

Dalam mengetahui Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tirta Srik Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Pengaruh kelompok swadaya masyarakat (Variabel X)
- b. Meningkatkan ekonomi masyarakat (Variabel Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Variabel (X) Kelompok Swadaya Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas 2. Memberikan kebebasan pada anggota dalam membuat keputusan 3. Memberikan kebebasan pada anggota dalam menetapkan kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kendala sumberdaya b. Keadaan social kultural masyarakat c. Tersedianya fasilitas yang cukup a. Dana b. Alokasi anggaran a. Keterampilan teknis dan manajeral b. Sifat komunikasi internal c. Hubungan yang baik antara instansi dengan pihak diluar pemerintahan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan arahan yang dalam pada anggotanya untuk berpartisipasi nyata 	<p>NGO (Non Government Organization)</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Hubungan yang baik antara instansi dengan kelompok sasaran. a. Respon masyarakat b. Partisipasi dalam melaksanakan program
--	--	--

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Variabel (Y) Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur ekonomi 2. Urbansi 3. Angka Tabungan 4. Indeks Kualitas Hidup 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyediaan bahan baku produksi a. Kualitas penduduk b. Pasar potensial a. Uang dan barang b. Pembangunan ekonomi a. Pengelolaan bahan mentah dari alam b. Penghasilan setiap bulan

D. Hipotesis

1. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok swadaya masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan tirta siak kecamatan payung sekaki kota pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok swadaya masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan tirta siak kecamatan payung sekaki kota pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara sabar, berhati-hati, terencana sistematis, atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.¹⁹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivismetatif. Metode penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁰

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan ini sesuai dengan judul penulis yang meneliti tentang “Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

¹⁹ Jusuf, Soewadji. Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2002), hlm.

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, cet ke 25, Alfabeta (Bandung, 2017) hal 8



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset.

1. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berbagai dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.²¹ Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berjumlah 75 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dari kreakteristk yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan defenisi tersebut, maka untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan *Slovin*, dengan tingkat error atau kesalahan 10% dengan rumus sebagai berikut.

$$\eta = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

η :Ukuran Sampel

e :Tingkat Kesalahan

Penyelesaian :

$$\eta = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$75$$

²¹ Rachnad Jalalidin, *Metode Penelitian Komunitas* , Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{1 + 110(0,1)^2}{75} = 52 \text{ Responden}$$

$$n = \frac{1 + 75(0,01)}{1} = 76$$

Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui angket dan dokumentasi. Sebagai data primer dalam penelitian ini yaitu pemberian angket kepada Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi yang penulis lakukan sewaktu masa penelitian sebagai bahan pelengkap penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa arsip tentang kegiatan pelaksanaan kelompok swadaya masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah anggota KSM yang mengikuti Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

²² Suharsimi arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,” Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Hlm 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari surat-surat dan dokumen resmi, foto-foto, data statistik dan bahan-bahan pustaka yang membahas permasalahan yang sama dengan penelitian.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden. Dengan demikian penyebaran angket yang berupa lembaran pertanyaan yang telah ada alternatif jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.²³

Dalam penelitian ini, menggunakan angket terbuka yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban belum ditentukan oleh peneliti sehingga responden bebas menuangkan jawaban sesuai keadaan nyata pada dirinya. Metode angket disini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”

F. Uji Validitas Data

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Office Excel*. Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$ dengan dk

²³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= 2 (dk=25-2=23). Jika dilihat dalam nilai-nilai r Product Moment, =0.336. Jika > maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika < maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu Variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu kelompok swadaya masyarakat (X) Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu ekonomi masyarakat.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi Pearson Product Moment :²⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi butir
- N : Jumlah respon uji coba
- ∑ X : Jumlah skor item yang diperoleh uji coba
- ∑ Y : Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif bertujuan menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian. Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis yaitu data, yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat merupakan variabel independen atau variabel bebas (X) dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat miskin merupakan variabel dependen terikat (Y) pada penelitian ini ingin melihat Pengaruh Kelompok Swadaya Gerai Kembang Setaman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

²⁴ Suharsimi arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Hlm 170

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan metode regresi linier berganda (Multiple Linier Regression), terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif yang meliputi mean atau rata-rata atau pengukuran tendensi sentral, median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), skor maksimum dan skor minimum. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang dihitung dengan SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian dengan bantuan program SPSS yang meliputi penyajian mean, median, modus, variance, standar deviasi (SD), range, skor maksimum dan skor minimum, tabel distribusi frekuensi, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

Adapun uraiannya sebagai berikut:

Mean, median, modus, variance, standar deviasi (SD), range, skor maksimum dan skor minimum Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang dibatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan mean, median, dan modus, variance, standar deviasi (SD), range, skor maksimum dan skor minimum dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

2. Tabel Distribusi Frekuensi

- a) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges seperti berikut:²⁵

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan: 59

²⁵Sugiyono, "Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K = umlah interval kelas

N = jumlah data observasi

Log = logaritma

- b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:²⁶

Panjang Kelas = Rentang / Jumlah Kelas.

- c) Diagram

Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

- d) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 4 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Syaifuddin Azwar membagi kecenderungan tiap variabel menjadi 4 kategori sebagai berikut:

Pedoman Pengkategorian

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2	Cukup Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3	Cukup	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4	Rendah	$X < M - 1,5 SD$

²⁶ Ibid, hlm 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Kelurahan

1. Sejarah Kelurahan Tirta Siak

Kelurahan Tirta Siak merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Kelurahan ini cukup padat dengan luas wilayah mencapai 5.000 ha yang dibagi atas 5 Rukun Warga 25 Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk 12.406 jiwa.

Di wilayah ini terdapat pertokoan, perkantoran, dan sekolah, dan sarana prasarana umum seperti rumah ibadah, hotel dan lain-lain. Sarana prasarana tersebut dilengkapi dengan jalan-jalan yang cukup padat lalu lintasnya. Komplek perumahan, pemukiman, jalan dan ruko berselang seling mengisi kelurahan Tirta Siak.

Masyarakat kelurahan Tirta Siak adalah masyarakat yang heterogen baik secara sosial maupun secara ekonomi. Ada berbagai macam profesi dan usaha dengan jumlah yang berbeda-beda. Di wilayah ini berkembang usaha kelompok tenun daur ulang sampah menjadi barang keperluan rumah tangga dan kerajinan lainnya.

2. Kondisi Geografis Kelurahan Tirta Siak

Kelurahan Tirta Siak merupakan kelurahan baru hasil pemekaran dari kelurahan tampan sesuai peraturan daerah (Perda) Nomor 4/2016 yang sudah disahkan oleh DPRD. Kelurahan Tirta Siak adalah salah satu Kelurahan yang ada saat ini masuk dalam wilayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, letak geografisnya di sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Kampar.

Wilayah Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan Perda Kota Pekanbaru masing-masing berbatasan, sebelah utara berbatasan dengan Sungai Siak Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah Timur berbatasan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Kota Baru Kecamatan Senapelan dan sebelah baratnya berbatasan dengan Sungai Tibam Kecamatan Tapung Kampar.²⁷

3. Visi dan Misi Kelurahan Tirta Siak

a. Visi

Mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung visi dan misi kota Pekanbaru.

b. Misi

Meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam segala bidang, meningkatkan sumber daya manusia serta mewujudkan ketentraman dan ketertiban.

4. Program Kerja Kelurahan Tirta Siak

a. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan dan bulanan
- 2) Mengatur, mengendalikan, mengkoordinasikan tugas-tugas perangkat kelurahan.
- 3) Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.
- 4) Merencanakan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.
- 5) Membuat laporan penyelenggaraan pemerintahan (bulanan dan tahunan).

b. Pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

- 1) Mengembangkan dan menggali swadaya masyarakat.
- 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pendidikan, keagamaan dan kebudayaan.
- 3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibidang kesehatan, keluarga berencana dan PKK.
- 4) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan di bidang perekonomian, koperasi dan usaha kecil menengah.

²⁷ Profil Kelurahan Tirta Siak Payung Sekaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

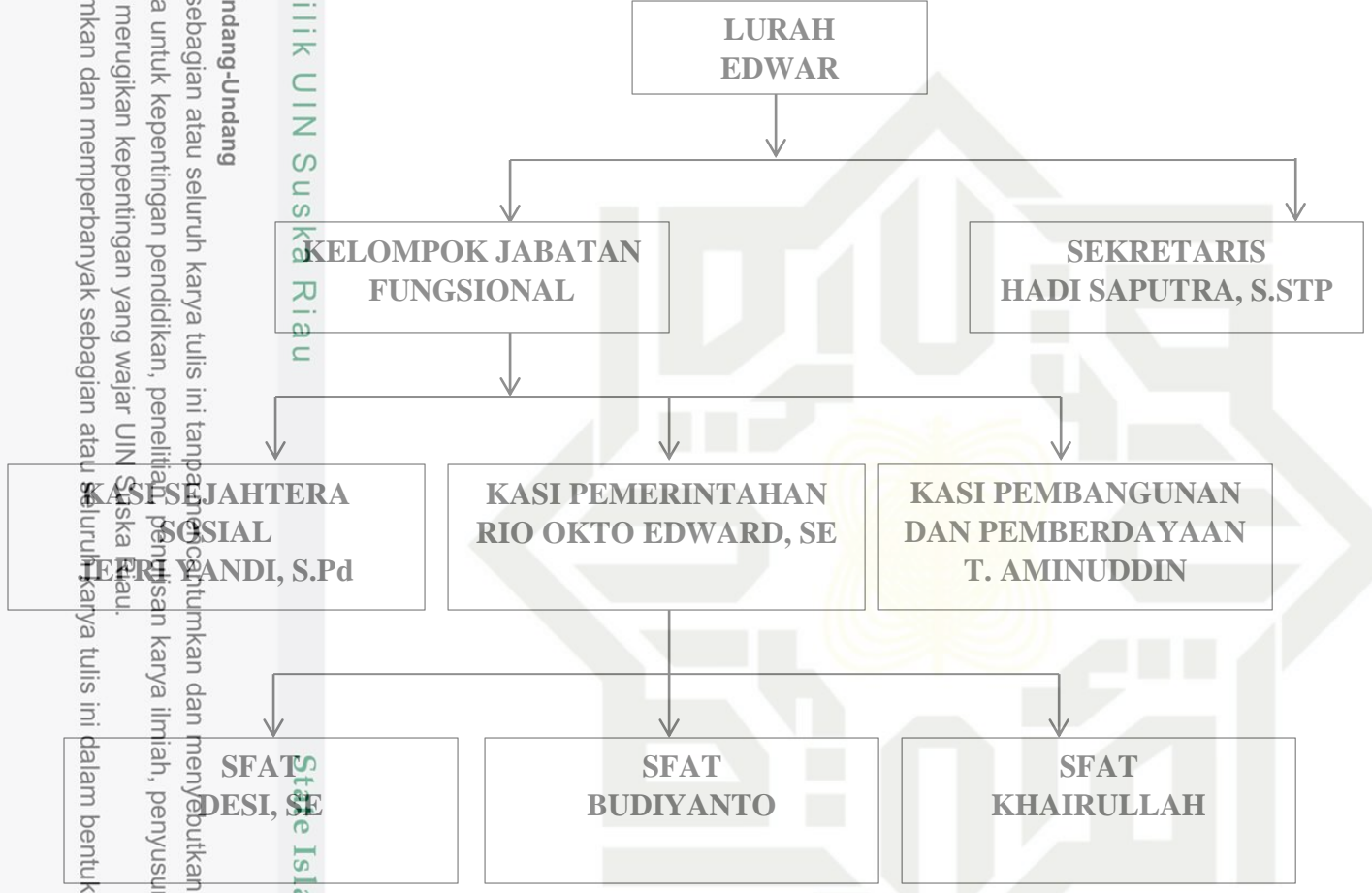
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pemeliharaan prasarana, fasilitas pelayanan umum an lingkungan hidup.
- 6) Pembinaan lembaga kemasyarakatan.²⁸

5. Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak



Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak

²⁸ Profil kelurahan Tirta siak kecamatan payung sekaki 2017

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang berada pada interval 0,60-799 maka antara variabel X (Masyarakat Gerai Kembang Setaman) terhadap variabel Y (meningkatkan Ekonomi Masyarakat) termasuk korelasi yang signifikan dalam kategori kuat dengan koefisien determinasi sebesar 0,606 atau (60,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh kelompok swadaya masyarakat gerai kembang setaman terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sebesar 60,6 % artinya pengaruh yang diberikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman terhadap meningkatkan ekonomi masyarakat kuat.

Oleh sebab itu, pengamatan peneliti yang menjelaskan bahwa dengan adanya Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat benar adanya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka berdasarkan pengamatan peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kelompok swadaya masyarakat agar dapat memberikan program-program yang tepat dalam menanggulangi kemiskinan yang terjadi
2. Kepada pemberi program pinjaman bergulir harus lebih diperbanyak lagi sehingga masyarakat dapat mengambil pinjaman dengan nominal yang lebih banyak sehingga mereka tidak perlu meminjam diluar lembaga dengan bunga yang besar dan menggunakan anggunan.
3. Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan memberikan pelatihan yang baru dan dapat dengan mudah dilakukan oleh masyarakat sehingga juga dapat mendorong perekonomian masyarakat itu sendiri.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Subarsono *Analisis Kebijakan Public: Konsep Teori Dan Aplikasi*: Yogyakarta Pustaka Belajar: 2006
- Agus Sjaafari, *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Aprilia Thresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: alfabeta, 2014)
- Basrowi Dan Siti Juariyah, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, (April 2010)
- Dan Paramitha, *Implementasi Kegiatan Kelompok Swadaya Masyarakat (Ksm) Untuk Menumbuhkan Keswadayaan Masyarakat Di Desa Menomartani, Sleman Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Edisi Vol VI Nomor 01 (2017)
- Dirjen Cipta Karya, *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*, (Jakarta: Dirjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum, 2008)
- Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*, (Universitas Bung Hatta, Padang,) Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2012 Issn : 2086 – 5031
- Farudin, Adi.2012.*Pengantar Kesejahteraan Sosial* .(Bandung: PT Refika Aditama)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Jusuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012)
- Kementrian Pekerjaan Umum. *Petunjuk Teknis Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat*.
- M L. Jinghan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, edisi 3, (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Ma'min Ma'ruf, *Peranan Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*, Jurnal Visioner, Vol 5 No 4 (2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Teknis Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat 2016

Profil kelurahan Tirta siak kecamatan payung sekaki 2017

Profil Kelurahan Tirta Siak Payung Sekaki

Rachnad Jalalidin, *Metode Penelitian Komunitas* , Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004

Sairman, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 20017)

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cet ke 25, Alfabeta (Bandung, 2017)

Sugiyono, "*Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharsimi arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*" Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suharsimi arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*" Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Winarno Budi, *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*, Yogyakarta: CAPS, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Un.04/F.IV/PP.00.9/1056/2020

Pekanbaru, 03 Maret 2020

Biasa
 1 (satu) Exp
 Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: Zikrillah
NIM	: 11541104110
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

Pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah:

Kelompok Swadaya Masyarakat Gerai Kembang Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.p. Rektor,
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN,Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Zikrillah dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 06 September 1996, sebagai anak pertama dari 3 bersaudara, putri dari ayahanda Syahril dan Ibunda Yurnalis yang beralamat di Jalan Jl. Garuda Sakti KM. 1 Gg. Buluh Cina, No. 58 Pekanbaru.

Penulis telah menempuh jenjang pendidikan yaitu sekolah dasar di SD Negeri 024 Pekanbaru pada tahun 2009, SMP Negeri 23 Pekanbaru pada tahun 2012 dan SMK Negeri 02 Pekanbaru pada tahun 2015. Kemudian tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Selama melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di PSBR Rumbai.

Kemudian saat ini penulis sedang proses penyelesaian skripsi dengan judul skripsi “PENGARUH KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT GERAI KEMBANG SETAMAN TERHADAP MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG”

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.